

# **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DI RA DDI SEKKANG**

**Nurlan**

Email : nurlannurul9@gmail.com

Program Studi Pendidikan Islam anak usia dini Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl.Jend.Ahmad Yani,Soreang,Kota Parepare,Sulawesi Selatan,91131

## **Abstrak**

**Skripsi,Meningkatkan kemampuan berbicara Anak usia dini melalui media kartu kata bergambar.**Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media kartu kata bergambar pada anak di RA DDI Sekkang. Jenis penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdapat tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A RA DDI Sekkang, sebanyak 11 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian yaitu lembar observasi yang berbentuk checklist. Teknik analisis data analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak meningkat. Hal ini dibuktikan berdasarkan pada pencapaian kemampuan berbicara anak pada indikator mengalami peningkatan secara bertahap pada tiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan I hasilnya 46,16%, pertemuan II hasilnya 51,7% dan pertemuan III hasilnya 58,18% yang rata-rata anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB). Sedangkan siklus II pertemuan I hasilnya 68,63%, pertemuan II hasilnya 83,45%, pertemuan III hasilnya 90,90% yang rata-rata anak berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru RA DDI Sekkang untuk mengoptimalkan kemampuan berbicara anak.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara, Kartu kata bergambar

## **Abstrack**

Skripsi, Improving the speaking ability of early childhood children through picture word cards. The main purpose of this study was to determine the improvement of children's speaking ability through picture word cards in children at RA DDI Sekkang. This type of research is classroom action research consisting of two cycles, each cycle has three meetings. The research procedure includes planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study were children in group A RA DDI Sekkang, totaling 11 children consisting of 8 boys and 3 girls. The data collection technique used was observation and documentation. The research instrument was an observation sheet in the form of a checklist. The data analysis technique was descriptive analysis. The results of this study indicate that children's speaking ability has increased. This is evidenced based on the achievement of children's speaking ability on the indicator experiencing a gradual increase in each cycle. In cycle I, meeting I, the result was 46.16%, meeting II, the result was 51.7% and meeting III, the result was 58.18%, on average, the children were in the criteria of starting to develop (MB). While in cycle II, meeting I, the result was 68.63%, meeting II, the result was 83.45%, meeting III, the result was 90.90%, on average, the children were in the criteria of developing very well (BSB). These results indicate that using picture word cards can be used as an alternative for RA DDI Sekkang teachers to optimize children's speaking skills.

Keywords: Speaking Ability, Picture Word Cards

## PENDAHULUAN

Masa anak usia dini merupakan masa yang paling penting, karena merupakan pembentukan pondasi kepribadian yang menentukan pengalaman anak selanjutnya. Karakteristik anak usia dini menjadi mutlak dipahami untuk memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal mengingat betapa pentingnya usia tersebut. Mengembangkan kreativitas anak memerlukan peran penting pendidik hal ini secara umum sudah banyak dipahami. Anak kreatif memuaskan rasa keinginan tahunya melalui berbagai cara seperti bereksplorasi, bereksperimen dan banyak mengajukan pertanyaan dari orang lain.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”<sup>1</sup>.

Dalam hal ini anak usia dini harus dibiasakan untuk mendapatkan rangsangan pendidikan dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan. Perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi anak secara optimal pada setiap tahap perkembangannya. Tingkat pencapaian perkembangan anak meliputi aspek nilai moral agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial-emosional dan seni. Semua aspek perkembangan tersebut sangat penting untuk dikembangkan secara seimbang antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya pengembangan potensi anak salah satunya kreativitas/seni yang ikut serta menentukan keberhasilan anak dikemudian hari.

## KAJIAN PUSTAKA

### Kemampuan Berbicara

Berbicara adalah proses komunikasi dengan mengucapkan bunyi- bunyi artikulasi untuk menyampaikan maksud sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Proses komunikasi agar mudah dipahami maka kata yang diucapkan harus jelas dan lancar.

Berbicara adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum dia dapat berbahasa dengan baik. Hurlock menyatakan bahwa bicara berbeda dengan bahasa. Bahasa mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Termasuk di dalamnya perbedaan bentuk komunikasi yang luas, seperti tulisan, bicara Bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantonim dan seni. Bicara merupakan keterampilan mental motorik, tidak hanya melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek

mental yakni kemampuan mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan. Ketika anak melakukan aktivitas bicara, anak tidak sekedar menggunakan fisiknya saja, tetapi anak juga menggunakan kemampuan berfikirnya untuk menghubungkan simbol dan arti kata sehingga dihasilkan sebuah bunyi yang mewakili apa yang difikirkan.

### **Kartu Kata Bergambar**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan kata adalah sebuah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan media yang paling umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar . Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8x12 cm, atau disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi

Adapun manfaat media kartu bergambar Secara umum

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih efektif
- d. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini disusun untuk memecahkan suatu masalah, diujikan pada situasi yang sebenarnya, sehingga langkah-langkah ditempuh dapat dipantau secara teratur, dapat dinilai dan disempurnakan pada tindakan selanjutnya. Subjek penelitian adalah Anak kelompok A di RA DDI Sekkang Desa Massulowalie Kecamatan Mattirosompe Kabupaten Pinrang. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 11 orang terdiri dari 3 Perempuan dan 8 laki-laki dengan usia rata-rata 5 tahun.

Penelitian dilakukan di RA DDI Sekkang Desa Massulowalie Kecamatan Mattirosompe Kabupaten Pinrang, hal ini karena RA ini merupakan tempat sekolah formal yang dinaungi oleh sebuah lembaga yang sudah ada surat izinnya.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan pada semester genap pada tahun 2024-2025. Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada kalender akademik sekolah sebab dalam penelitian membutuhkan beberapa siklus dalam proses belajar yang efektif di kelas. Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga acara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi

Penilaian digunakan untuk menghitung tingkat keberhasilan anak didik. Penilaian unjuk kerja merujuk pada kriteria penilaian. Untuk melakukan penilaian unjuk kerja dilakukan dengan cara mengubah skor yang diperoleh anak menjadi nilai anak.

**Tabel 5**  
**Kriteria Penilaian**

| Nilai Angka | Nilai | Keterangan                |
|-------------|-------|---------------------------|
| 90-100      | BSB   | Berkembang Sangat Baik    |
| 70-89       | BSH   | Berkembang Sesuai Harapan |
| 50-69       | MB    | Mulai Berkembang          |
| 0-49        | BB    | Belum Berkembang          |

## HASIL PENELITIAN

### 1. Siklus I

Penelitian siklus I terdiri dari tahap perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Dimana pada siklus ini dilaksanakan tiga kali pertemuan. Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 01,02,03 Oktober 2024

#### a. Perencanaan

Tahap ini peneliti merancang dan mempersiapkan beberapa kebutuhan yang diperlukan dan digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang perlu dipersiapkan adalah membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema Binatang, sub tema binatang ternak.

Setelah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), peneliti menyiapkan media pembelajaran berupa media kartu kata bergambar yaitu dalam proses kegiatan pembelajaran. Dan juga menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi checklist anak dan guru.

Kemudian peneliti mempersiapkan kamera untuk dokumentasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar.

#### b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Tema pada siklus 1 “Binatang” dan sub tema “ Binatang Ternak”. Kegiatan pembelajaran di RA DDI SEKKANG ini berlangsung dari pukul 07.30-09.00 WITA.

**Tabel 3.2 Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media Gambar Siklus I Pertemuan Pertama**

| No. | Nama Anak                          | Skor  | Persentase | Kriteria |
|-----|------------------------------------|-------|------------|----------|
| 1   | Nur Afiza                          | 50    | 50%        | MB       |
| 2   | Nur Rafika                         | 60    | 60%        | MB       |
| 3   | Kayla Almayra                      | 55    | 55%        | MB       |
| 4   | Fathan                             | 55    | 55%        | MB       |
| 5   | Abil Mudaffar                      | 58    | 58%        | MB       |
| 6   | Abyan                              | 35    | 35%        | BB       |
| 7   | Muhammad Fathir                    | 40    | 40%        | BB       |
| 8   | Muhammad Ikhsan                    | 45    | 45%        | BB       |
| 9   | Sabir                              | 30    | 30%        | BB       |
| 10  | Arkan Khaeru Anam                  | 45    | 45%        | BB       |
| 11  | Ahmad Azral                        | 35    | 35%        | BB       |
|     | Rata-rata kemampuan berbicara anak | 46,18 | 46,18%     |          |

**Tabel 3.3 Hasil observasi Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media kartu kata bergambar Siklus I Pertemuan Kedua**

| No. | Nama Anak       | Skor | Persentase | Kriteria |
|-----|-----------------|------|------------|----------|
| 1   | Nur Afiza       | 55   | 55%        | MB       |
| 2   | Nur Rafika      | 64   | 64%        | MB       |
| 3   | Kayla Almayra   | 60   | 60%        | MB       |
| 4   | Fathan          | 60   | 60%        | MB       |
| 5   | Abil Mudaffar   | 60   | 58%        | MB       |
| 6   | Abyan           | 40   | 40%        | BB       |
| 7   | Muhammad Fathir | 50   | 50%        | MB       |

|    |                                    |      |       |    |
|----|------------------------------------|------|-------|----|
| 8  | Muhammad Ikhsan                    | 50   | 50%   | MB |
| 9  | Sabir                              | 30   | 30%   | BB |
| 10 | Arkan Khaeru Anam                  | 45   | 45%   | BB |
| 11 | Ahmad Azral                        | 40   | 40%   | BB |
|    | Rata-rata kemampuan berbicara anak | 51,7 | 51,7% |    |

**Tabel 3.4 Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Menggunakan Media kartu kata bergambar Siklus I Pertemuan Ketiga**

| No. | Nama Anak                          | Skor  | Persentase | Kriteria |
|-----|------------------------------------|-------|------------|----------|
| 1   | Nur Afiza                          | 60    | 60%        | MB       |
| 2   | Nur Rafika                         | 68    | 68%        | MB       |
| 3   | Kayla Almayra                      | 65    | 65%        | MB       |
| 4   | Fathan                             | 65    | 65%        | MB       |
| 5   | Abil Mudaffar                      | 67    | 67%        | MB       |
| 6   | Abyan                              | 50    | 50%        | MB       |
| 7   | Muhammad Fathir                    | 55    | 55%        | MB       |
| 8   | Muhammad Ikhsan                    | 55    | 55%        | MB       |
| 9   | Sabir                              | 50    | 50%        | MB       |
| 10  | Arkan Khaeru Anam                  | 55    | 55%        | MB       |
| 11  | Ahmad Azral                        | 50    | 50%        | MB       |
|     | Rata-rata kemampuan berbicara anak | 58,18 | 58,18%     |          |

Berdasarkan hasil refleksi peningkatan kemampuan berbicara anak menggunakan media gambar pada siklus I belum mencapai target kriteria tingkat keberhasilan 70% sehingga peneliti mengambil langkah-langkah yakni melanjutkan ke siklus II dan berharap melalui penelitian siklus II dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

**Tabel 3.5 : Rekapitulasi Data Perolehan Siklus I**

| No | Pertemuan            | Persentase | Kriteria |
|----|----------------------|------------|----------|
| 1  | Siklus I Pertemuan 1 | 46.16 %    | BB       |
| 2  | Siklus I Pertemuan 2 | 51.7 %     | MB       |
| 3  | Siklus I Pertemuan 3 | 58,18 %    | MB       |

## 2. Siklus II

Penelitian siklus II terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dimana pada siklus ini dilaksanakan juga tiga kali pertemuan. Penelitian pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 08, 09, dan 10 Oktober 2024.

### a. Perencanaan

Tahap ini peneliti merancang dan mempersiapkan beberapa kebutuhan yang diperlukan dan digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang dipersiapkan adalah membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema tanaman, sub tema Binatang ternak.

Setelah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), peneliti menyiapkan media pembelajaran berupa media gambar yaitu dalam proses kegiatan pembelajaran. Dan juga menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi checklist anak dan guru.

Kemudian peneliti mempersiapkan kamera untuk dokumentasi berlangsungnya kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar.

### b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Tema pada siklus 1 “Binatang” dan sub tema “ Binatang Ternak Sapi”. Kegiatan pembelajaran di RA DDI Sekkang ini berlangsung dari pukul 07.30-09.00 WITA.

**Tabel 3.7 Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Menggunakan Media kartu kata bergambar Siklus II Pertemuan Pertama**

| No. | Nama Anak         | Skor | Persentase | Kriteria |
|-----|-------------------|------|------------|----------|
| 1   | Nur Afiza         | 70   | 70%        | BSH      |
| 2   | Nur Rafika        | 75   | 75%        | BSH      |
| 3   | Kayla Almayra     | 70   | 75%        | BSH      |
| 4   | Fathan            | 75   | 75%        | BSH      |
| 5   | Abil Mudaffar     | 75   | 75%        | BSH      |
| 6   | Abyan             | 65   | 65%        | MB       |
| 7   | Muhammad Fathir   | 60   | 60%        | MB       |
| 8   | Muhammad Ikhsan   | 65   | 65%        | MB       |
| 9   | Sabir             | 70   | 70%        | BSH      |
| 10  | Arkan Khaeru Anam | 70   | 75%        | BSH      |

|    |                                    |       |        |    |
|----|------------------------------------|-------|--------|----|
| 11 | Ahmad Azral                        | 60    | 60%    | MB |
|    | Rata-rata kemampuan berbicara anak | 68,63 | 68.63% |    |

**Tabel 3.8 Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Menggunakan Media kartu kata bergambar  
Siklus II Pertemuan Kedua**

| No. | Nama Anak                          | Skor  | Persentase | Kriteria |
|-----|------------------------------------|-------|------------|----------|
| 1   | Nur Afiza                          | 80    | 80%        | BSH      |
| 2   | Nur Rafika                         | 90    | 90%        | BSB      |
| 3   | Kayla Almayra                      | 85    | 85%        | BSH      |
| 4   | Fathan                             | 90    | 90%        | BSB      |
| 5   | Abil Mudaffar                      | 90    | 90%        | BSB      |
| 6   | Abyan                              | 75    | 75%        | BSH      |
| 7   | Muhammad Fathir                    | 80    | 80%        | BSH      |
| 8   | Muhammad Ikhsan                    | 78    | 78%        | BSH      |
| 9   | Sabir                              | 80    | 80%        | BSH      |
| 10  | Arkan Khaeru Anam                  | 90    | 90%        | BSB      |
| 11  | Ahmad Azral                        | 80    | 80%        | BSH      |
|     | Rata-rata kemampuan berbicara anak | 83,45 | 83,45%     |          |

**Tabel 3.9 Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Menggunakan Media kartu kata bergambar  
Siklus II Pertemuan Ketiga**

| No.    | Nama Anak       | Skor | Persentase | Kriteria |
|--------|-----------------|------|------------|----------|
| SSSSS1 | Nur Afiza       | 90   | 90%        | BSB      |
| 2      | Nur Rafika      | 90   | 95%        | BSB      |
| 3      | Kayla Almayra   | 95   | 95%        | BSB      |
| 4      | Fathan          | 95   | 95%        | BSB      |
| 5      | Abil Mudaffar   | 95   | 95%        | BSB      |
| 6      | Abyan           | 85   | 85%        | BSH      |
| 7      | Muhammad Fathir | 90   | 90%        | BSB      |



|    |                                    |       |        |     |
|----|------------------------------------|-------|--------|-----|
| 8  | Muhammad Ikhsan                    | 85    | 85%    | BSH |
| 9  | Sabir                              | 90    | 90%    | BSB |
| 10 | Arkan Khaeru Anam                  | 95    | 95%    | BSB |
| 11 | Ahmad Azral                        | 90    | 90%    | BSB |
|    | Rata-rata kemampuan berbicara anak | 90,90 | 90,90% |     |

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara di RA DDI Sekkang pada siklus II mencapai 90,90% berada pada kategori berkembang sangat baik melampaui indicator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 70% sehingga penelitian dihentikan. Pada siklus ini guru/peneliti juga sudah mampu mengkoordinasikan anak lebih baik dalam proses pembelajaran dan pembelajarannya sudah sesuai dengan RPPH. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kemampuan berbicara dapat meningkat melalui media Kartu kata bergambar.

**Tabel 3.10: Hasil rekapitulasi observasi kemampuan berbicara anak siklus I dan II**

| No | Hasil rata-rata keseluruhan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan berbicara | Persentase | Kriteria |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|------------|----------|
| 1  | Siklus I Pertemuan Pertama                                                        | 46,16      | BB       |
| 2  | Siklus I Pertemuan Kedua                                                          | 51,7       | MB       |
| 3  | Siklus I Pertemuan Ketiga                                                         | 58,18      | MB       |
| 4  | Siklus II Pertemuan Pertama                                                       | 68,63      | MB       |
| 5  | Siklus II Pertemuan Kedua                                                         | 83,45      | BSH      |
| 6  | Siklus II Pertemuan Ketiga                                                        | 90,90      | BSB      |

### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh berasal dari data lembar observasi. Hasil dari data lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan yang terjadi pada anak. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Pada siklus dua merupakan perbaikan pada siklus satu. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil dari pengamatan tentang kemampuan berbicara menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan anak kelompok A RA DDI Sekkang sangat antusias dan tertarik dalam kegiatan media gambar. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan I hasilnya 46,16%, pertemuan II hasilnya 51,7% dan pertemuan III hasilnya 58,18%. Dan siklus II pertemuan I hasilnya 68,63%, pertemuan II hasilnya 83,45%, pertemuan III hasilnya 90,90%. yang artinya bahwa anak rata-rata telah mencapai kriteria yang telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media kartu kata bergambar gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A di RA DDI Sekkang. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan signifikan kemampuan anak dalam berbicara. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada siklus I pertemuan I, II dan III anak didik mendapatkan persentase rata-rata sebesar 58,18% dan berada pada tingkat perkembangan mulai berkembang (MB). Selanjutnya dilaksanakan siklus II pertemuan I, II dan III terjadi peningkatan yaitu rata-rata anak mendapatkan persentase 90,90% dan sudah berada di tingkat perkembangan berkembang sangat baik (BSB) yang artinya bahwa anak rata-rata telah mencapai kriteria yang telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengemukakan saran-saran yaitu:

1. Bagi guru, peningkatan kemampuan berbicara menggunakan media kartu kata bergambar perlu ditingkatkan, dikarenakan mampu meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang kemampuan berbicara pada anak, dilakukan penelitian ulang yang dapat melibatkan jumlah anak yang lebih banyak dengan harapan dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan diharapkan dalam penelitian lain dapat menilai aspek yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman ,Fathoni 2011 .*Metodologi penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta Raja Grafindo.
- Ahmad susanto,2011 *perkembangan Anak Usia Dini* ,Jakarta :Kencana ,h.36
- Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran* .Jakarta : rajawali Perss.
- Azhar Arsyad.2007 *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Dhieni, Nurbiana.2008 et.al. *Metode Pengembangan Bahasa*,Jakarta :Universitas Terbuka,
- Emzir .2012 *Metodologi penelitian pendidikan kualitatif & kualitatif* .Jakarta .Raja Grafindo persada.
- Hurlock, Elizabeth, B, 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- I Made Hartawan, Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurussada Kecamatan Ledekombo Kabupaten Jember, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 2, No 2, (2018), h 3
- Kementerian Agama RI,*Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Ponegoro, 2014),

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian RI Nomor: 3489 Tahun 2016, Kurikulum RA tentang Landasan Hukum, h. 2.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

Muhammad Fadillah, Op.cit, hlm.207

Nur Hamim, et al, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: PT. Revka Petra Media, 2016)

Nusa ,putra Ninin ,Dwi ,Lestari .2012 .*penelitian kualitatif PAUD*.Jakarta : Raja Grafindo.

Pangastuti, Ratna. 2017. *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*. Journal Of Early Childhood Islamic Education, Vol 1. No 1

Reni Oktarina, „*Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Sakuraway Halim Bandar Lampung*“, Skripsi, 2019, 1–91

S.Margono,1997 .*Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* :Edisi Revisi.RinekaCipta,Jakarta

Tarigan, H.G (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung. Angkasa

Zahratun, F. 2015. *Peningkatan Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 9. No 1.